

Pengaruh Rasio Profitabilitas & Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Siti Holifah*, Tiar Lina Situngkir

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang

*Correspondence: siti.holifah18214@unsika.ac.id

ABSTRAK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana rasio utang terhadap ekuitas dan laba atas ekuitas mempengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2021. Teknik penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif. Untuk penyelidikan ini, delapan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih secara cermat menggunakan teknik pemilihan yang bertujuan. Dari tahun 2017 hingga 2021, pengambilan sampel dilakukan setiap tiga bulan. Perangkat lunak SPSS 27, yang terdiri dari sejumlah pengujian termasuk uji asumsi tradisional, kemudian digunakan untuk mengevaluasi data. Normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas data dinilai dengan uji ini. Selanjutnya, koefisien determinasi, uji parsial, uji simultan, dan uji statistik deskriptif dijalankan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, variabel Return on Equity dan Debt to Equity Ratio secara parsial dan simultan akan mempengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Financial Ratios; Return On Equity (ROE);Debt To Equity Ratio (DER);and Stock Prices*

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate how debt to equity ratio and return on equity affect the stock price of publicly traded food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2021. This research technique takes a quantitative approach. For this investigation, eight food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange were carefully selected using a purposeful selection technique. From 2017 to 2021, sampling was carried out every three months. SPSS 27 software, which consists of a number of tests including traditional assumption tests, was then used to evaluate the data. Normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity of the data were assessed with this test. Furthermore, the coefficient of determination, partial test, simultaneous test, and descriptive statistical test were run. The results of this study indicate that in the period from 2017 to 2021, the variables Return on Equity and Debt to Equity Ratio will partially and simultaneously affect the stock price of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Financial Ratios; Return On Equity (ROE);Debt To Equity Ratio (DER);and Stock Prices*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang disusul dengan tindakan sosial berskala besar seperti PSBB, berdampak pada terhambatnya berbagai aktivitas perekonomian sehingga berdampak pada penurunan perekonomian negara. Hal ini ditunjukkan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi menjadi 2,97 persen pada triwulan I tahun 2020 (Kemenkeu.go.id, 2023). Perlambatan ini disebabkan oleh perlambatan hampir di seluruh sektor penyumbang PDB, termasuk sektor industri pengolahan yang selama lebih dari dua dekade menjadi penyumbang terbesar perekonomian nasional. Walaupun usaha pengolahan nonmigas lainnya mengalami penurunan, industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang mengalami pertumbuhan sebesar 1,58% pada tahun 2020 dan 2,54% pada tahun 2021. Meskipun demikian pertumbuhan industri ini tidak sebesar sebelum masuknya pandemi covid-19. Pertumbuhan rata-rata ekonomi mamim sebelum covid mencapai 7-8% (Alika, 2019). Kondisi penurunan kinerja keuangan perusahaan dapat mengakibatkan penurunan terhadap harga sahamnya. Kinerja keuangan akan bergerak searah dengan harga sahamnya (Hamzah, 2020). Berikut grafik perkembangan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2021.



Grafik 1 Perkembangan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021

Gambar 1 menggambarkan fluktuasi harga saham tahunan. Pada masa puncaknya pada tahun 2017-2018, terjadi lonjakan harga yang cukup signifikan, terutama pada tahun 2018 yang mencapai Rp 2.212 per saham. Pada tahun 2019, harga saham subsektor makanan dan minuman turun hingga titik terendah yakni Rp 1.880. Namun pada tahun 2020 hingga tahun 2021, terjadi kenaikan harga saham industri makanan dan minuman secara bertahap hingga mencapai Rp 2.055 dan Rp. 2.112 per saham. Penurunan harga saham perusahaan makanan dan minuman disebabkan oleh berkurangnya daya beli masyarakat terhadap produk industri tersebut. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut menurun sehingga berdampak pada anjloknya harga saham (Zuna & Rendra, 2023). Hal ini dikarenakan investor cenderung merespon negatif terhadap laporan keuangan atau berita yang menunjukkan masalah dalam kegiatan operasinya atau profitabilitas perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas sebagai pengukuran keuangan. Perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang signifikan mempunyai peluang untuk menarik investor untuk membeli sahamnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Christine & Winarti, 2022). Peningkatan profitabilitas menandakan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan minat investor karena potensi tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Konsekuensinya, profitabilitas mempunyai dampak langsung terhadap kenaikan harga saham perusahaan. Return on equity (ROE) adalah metrik profitabilitas yang digunakan untuk menilai jumlah laba bersih yang diterima perusahaan dari investasi modal (Price, 2022).

Rasio solvabilitas mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menjamin aset atau kekayaannya jika terjadi penutupan atau likuidasi guna memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. (Nugraha & Artini, 2022). Debt to Equity Ratio (DER) digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan pinjaman mana yang dapat dilunasi dengan ekuitas yang tersedia (Suhardi 2019). Terdapat bukti empiris dari berbagai temuan penelitian terdahulu mengenai dampak profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham, dengan outcome yang beragam. Temuan tersebut antara lain (Price, 2022), (Budiyono & Santoso, 2019), (Christine & Winarti, 2022) yang menyimpulkan bahwa return on equity berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Apriani & Situngkir, 2021), (Asmirantho & Somantri, 2017), (Abqari & Hartono, 2020), (Muhidin & Situngkir, 2023) yang menunjukkan bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Janaina & Yudiantoro, 2022), (Maulana, 2023), (Maylani & Rizca, 2020) menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham. Namun penelitian sebelumnya (Asmirantho & Somantri, 2017), (budiyono & Santoso, 2019), (Nugraha & Artini, 2022) menemukan bahwa rasio utang terhadap ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan dan perbedaan pendapat atas temuan penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui dampak profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2021. Apakah solvabilitas dan profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021 berdampak pada harga saham?

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif untuk menguji hipotesis secara empiris dan mendapatkan wawasan tentang keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang berupaya mengevaluasi pentingnya variabel independen, tanpa membuat perbandingan atau membuat hubungan antar variabel. Sedangkan teknik verifikasi mengacu pada proses menilai keakuratan atau validitas suatu pengetahuan tertentu dalam subjek tertentu. Ini melibatkan evaluasi hipotesis melalui penerapan perhitungan statistik (Sugiyono, 2013)

Sebanyak 72 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang disebut purposive sampling, yang berarti tidak semua elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Variabel-variabel berikut diperhitungkan saat memilih sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan non-probability sampling dengan menggunakan purposive sampling, yang berarti tidak semua elemen atau orang dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui signifikansi hubungan antara dua variabel serta hubungan (positif atau negatif) antara tiga atau lebih faktor variabel (Ghozali, 2018). Dengan menggunakan perangkat lunak data SPSS versi 27, analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas (ROE) dan rasio solvabilitas (DER) memiliki dampak terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2017 hingga 2021. Berikut ini adalah persamaan regresinya.:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Pengujian data memanfaatkan uji asumsi tradisional, seperti normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas, analisis deskriptif, hipotesis (uji T dan F), dan koefisien determinasi (Adjusted R Square), untuk menentukan apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal..

HASIL

Uji Statistik Descriptive

Tabel 1 Hasil Uji Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	159	-15.00	159.00	11.0252	13.26457
DER	159	14.00	264.00	106.2264	65.47276
HARGA SAHAM	159	47000.00	1470000.00	403729.5597	308569.84039
Valid N (listwise)	159				

Setiap variabel memiliki 159 data, sesuai dengan hasil analisis statistik deskriptif yang ditunjukkan pada Tabel 1. Variabel ROE memiliki nilai minimum -15,00 dan nilai maksimum 159,00. Jelas dari nilai rata-rata 11,0252 < Simpangan baku 13,26457 bahwa distribusi data untuk variabel ini tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup besar antara rasio pengembalian ekuitas (ROE) terendah dan tertinggi.

Variabel DER mungkin memiliki nilai serendah 14,00 dan setinggi 98400,00. Berdasarkan nilai rata-rata 106,2264 > simpangan baku 65,47276, dapat dikatakan bahwa simpangan data untuk variabel ini dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang jelas antara rasio DER yang tinggi dan rendah.

Variabel harga saham mempunyai nilai minimum sebesar 47000.00 dan nilai maksimum sebesar 1470000.00, dengan mean sebesar 403729.5597 > standar deviasi. dapat disimpulkan bahwa variabel ini menunjukkan simpangan data yang andal. Hal ini menunjukkan tidak terdapat selisih yang cukup besar antara angka saham terendah dan tertinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel dependen terdistribusi secara teratur untuk setiap nilai variabel independen, uji normalitas dilakukan. Dengan asumsi bahwa data terdistribusi secara normal, uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel digunakan untuk menguji kenormalan dalam penelitian ini pada tingkat signifikansi 0,05. (Santoso, 2012).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandarized Residual
N		159
Normal Parameters a,b	Mean	0,00000000
	Std. Deviation	0,26051185
Most Extreme	Absolute	0,040
	Positive	0,035
	Negative	-0,040
Test Statistic		.200 ^d
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo Samples with starting seed

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,200 lebih besar dari nilai sig 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model regresi menggunakan uji multikolinieritas untuk menentukan apakah variabel yang dianggap sebagai sumber informasi independen berkorelasi atau tidak. Ghazali (2018) menegaskan bahwa model regresi yang baik harus mengecualikan kemungkinan adanya hubungan antara variabel yang dianggap independen. Apabila nilai toleransi melebihi 0,10 atau nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10,00, maka model regresi tersebut tidak multikolinier. (Ghozali, 2018).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Modal	Coefficients						
	Unstandardized B	Coefficients std error	Standardized Coeffisients Beta	t	Sig	Collinearity Tollerance	Statistics VIF
1 (Constant)	473909.619	46044.762	-186	10.292	<,001		
ROE	-4327.523	1482.478	-342	-2.919	.004	.940	1.064
DER	-1610.400	297.933	.531	-5.405	<,001	.956	1.047
				8.480	<,001	.974	1.027

a. Dependent Variable : HARGA SAHAM

Uji multikolinieritas menghasilkan hasil sebagai berikut: nilai toleransi untuk Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,956 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,047 < 10,00, dan nilai toleransi untuk variabel Return on Equity (ROE) sebesar 0,940 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,064 < 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa multikolinieritas tidak terdapat pada variabel ROE dan DER.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residu dalam suatu model regresi tidak seragam. Apabila tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas maka model regresi dapat dikatakan berhasil. Penelitian ini melakukan pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Apabila tingkat signifikansinya lebih dari 0,05 berarti data tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1 (Constant)	1.080	.233		4.645	.000
ROE	-.011	.045	-.021	-2.57	.798
DER	-.078	.043	-.150	-1.822	.070

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Variabel DER dan ROE sama-sama memiliki nilai signifikan di atas 0,05, yaitu masing-masing 0,798 dan 0,070, berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas. Karena keduanya lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada data residual.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menilai ada tidaknya hubungan antara variabel perancu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya yaitu t-1. Jika terjadi autokorelasi, model regresi menjadi tidak valid karena parameternya menjadi tidak rasional dan menyimpang dari logika. Autokorelasi sering kali diamati pada data deret waktu karena keterbatasan waktu yang melekat pada data tersebut, berbeda dengan data cross-sectional yang tidak memiliki batasan tersebut (Santoso, 2012).

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.365 ^a	.134	.122	289069.28502	2.186

a. Predictors : (Constant), DER, ROE
b. Dependent Variable : HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas diperoleh nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2.186. Nilai Dw pada tabel untuk jumlah data 159 dengan jumlah 2 variabel maka didapat dL sebesar 1.7153 sedangkan nilai dU sebesar 1.7662. Nilai durbin watson 2.186 > 1.7153 dan (4-Du) 4-1.7662= 2.233. Berdasarkan uji Durbin Watson yang telah disajikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual tidak mengandung masalah autokorelasi.

Analisis regresi linear berganda

Ghozali (2018) tentukan beberapa Model statistik yang disebut analisis regresi linier menggabungkan dua atau lebih variabel independen menjadi satu model prediktif. Arah dan besarnya pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen diperiksa melalui analisis regresi berganda.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1 (Constant)	473909.619	46044.762		10.292	.000
ROE	-4327.523	1482.478	-.186	-2.919	.004
DER	-1610.400	297.933	-.342	-5.405	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Harga Saham= 473909.619-4327.523 ROE -1610.400 DER

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, dapat kita simpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 473909.619 dengan hubungan positif, artinya jika ROE (X1) dan DER (X2) bernilai 0 maka kenaikan harga saham (Y) sebesar 473909.619.
- ROE sebesar -4327,523 mempunyai koefisien regresi negatif yang berarti jika ROE tumbuh maka harga saham akan naik sebesar -4327,523.
- Nilai DER sebesar -1610,400 mempunyai nilai koefisien regresi negatif yang menunjukkan bahwa ketika DER meningkat maka harga saham akan naik sebesar -1610,400.

Uji Hipotesis

Pengujian Parsial (Uji T)

Uji t mengevaluasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t kritis yang diperoleh dari t tabel. Tingkat signifikansi penelitian ditetapkan sebesar 5%, yang menunjukkan bahwa kesimpulan tersebut mungkin memiliki margin kesalahan sebesar 5% atau probabilitas 95% (Sugiyono, 2013).

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1 (Constant)	473909.619	46044.762		10.292	.000
ROE	-4327.523	1482.478	-.186	-2.919	.004
DER	-1610.400	297.933	-.342	-5.405	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari hasil pengujian yang disajikan pada tabel 7, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Return on equity memiliki nilai t hitung $-2,919 > t$ tabel 1,975 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel return on equity (ROE) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penurunan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 karena H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Nilai signifikansi Debt to Equity Ratio adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t-nya adalah $-5,405 > 1,975$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel penurunan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dipengaruhi secara signifikan oleh Debt to Equity Ratio (DER). H_a diterima tetapi H_0 ditolak.

Pengujian Simultan (Uji F)

Untuk menentukan apakah setiap komponen independen memengaruhi variabel dependen pada saat yang sama, terapkan uji F (Ghozali, 2018). Dampak keseluruhan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipastikan dengan menerapkan uji F. Terdapat hubungan yang pasti antara variabel independen dan dependen jika nilainya signifikan ($F < 0,05$).

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.140E+12	3	2.047E+12	35.625	<.001 ^b
	Residual	8.904E+12	155	5.745E+10		
	Total	1.504E+13	158			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors : (Constant), DER,ROE

Nilai F hitung sebesar 35,625 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,66 berdasarkan data pada Tabel 8. Nilai batas yang berlaku umum sebesar 0,05 terlampaui oleh taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,001. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2017–2021, rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan laba atas ekuitas (ROE) perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan berdampak pada harga saham secara bersamaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2018), Tingkat di mana model menjelaskan variabilitas variabel dependen ditentukan oleh uji koefisien determinasi. Rentang koefisien determinasi adalah 0 hingga 1. Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen terbatas. Ketika variabel independen memiliki nilai satu, itu berarti variabel tersebut hampir sepenuhnya berisi informasi yang diperlukan untuk memperkirakan perubahan dalam variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.397	239682.13848

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

Uji koefisien determinasi menghasilkan skor R Square sebesar 0,408 berdasarkan informasi pada tabel 9. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 40,8% variasi variabel harga saham dapat dikaitkan dengan variabel Return on Equity (ROE) dan Debt-to-Equity Ratio (DER). Ada kemungkinan bahwa 59,2% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan parsial antara harga saham perusahaan dengan return on equity (ROE) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga menguji pengaruh faktor profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai ROE suatu perusahaan naik, maka harga sahamnya pun akan naik. Harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedikit banyak dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio (DER). Hal ini menunjukkan bahwa DER yang tinggi akan mengakibatkan nilai saham menjadi lebih rendah karena risiko kerugian yang lebih besar. Harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER). Hal ini menunjukkan bahwa investor akan mempertimbangkan profitabilitas dan toleransi risiko organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abqari, L. S., & Hartono, U. (2020). Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Agrikultur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1372. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1372-1382>
- Apriani, V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham Effect of financial performance on stock prices. *Jurnal AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 18(4), 762–769.
- Asmirantho, E., & Somantri, O. K. (2017). THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICE AT PHARMACEUTICAL SUB-SECTOR COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 94–107. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i2.778>
- budiyono, B. , & Santoso, S. B. (2019). the Effects of Eps, Roe, Per, Npm, and Der on the Share Price in the Jakarta Islamic Index Group in the 2014-2017 Period. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.18196/mb.10177>
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Owner*, 6(4), 4113–4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Hamzah, A. R. (2020). Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 648. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.299>
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan prkgram IBM SPSS 25* (ke 9). Universitas Diponegoro.
- Janaina, N. N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh EPS, ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti dan Real Estate yang Terdaftar di JII70. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 762–771. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1314>
- Kemenkeu.go.id. (2023). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*.
- Maulana, Y. (n.d.). Pengaruh ROA, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Penelitian Universitas Kuningan* (Vol. 14). <https://www.idnfinancials.com>
- Maylani, M. R., & Rizca, W. (2020). The Influence of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And Earning Per Share (Eps) On Stock Prices At Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. In *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* (Vol. 1, Issue 2). <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>
- Muhidin & Tiar Lina Situngkir. (2023). *Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management*. <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i1.2093>
- Nugraha, K. C., & Artini, L. G. S. (2022). The Effect of Financial Performance on Stock Prices of Automotive and Component Sub Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 327–331. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1595>
- Price, S. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perusahaan Makanan Dan Minuman*. 5(2), 142–150.
- Rizky Alike. (2019). Daya Beli Melemah, Pertumbuhan Industri Makanan Terkoreksi Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul “Daya Beli Melemah, Pertumbuhan Industri Makanan Terkoreksi” , <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a4c56da417/daya-beli-melemah-pertumbuhan-industri-makanan-terkoreksi> . *Katadata.Co.Id*.
- Singgih Santoso. (2012). *Paduan Lengkap SPSS versi 20*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Zuna & Rendra. (n.d.). PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 2023.